

PENGARUH VARIASI PAKAN TERHADAP KUALITAS TELUR DARI AYAM PETELUR



Penulis : Wisnu Feryan Erlanda
NIM : 2041610027

Dosen Pembimbing : Paramita Setyanigrum S.T., M.T.,
NIP : 8813169

A. Latar Belakang

Secara umum kualitas telur bisa dibagi menjadi beberapa bagian yaitu kualitas biologi, fisik dan kimia. Kualitas telur secara biologi meliputi aspek cemaran mikrobiologi didalam telur yang berasal dari dalam organ reproduksi sebelum telur keluar atau cemaran mikrobiologi saat telur sudah dikeluarkan. Kualitas telur fisik terdiri dari beberapa bagian yaitu bobot telur, keutuhan, bentuk, indeks, berat kuning telur, berat putih telur, indeks putih, indeks kuning, kerabang, kebersihan, ketebalan, dan kekuatan kerabang telur

B. Tujuan

Mengetahui pengaruh variasi pakan terhadap pertumbuhan ayam petelur



C. Methodology

Sumber pustaka yang telah diperoleh kemudian diseleksi, apabila terdapat pustaka yang tidak berhubungan dengan kualitas telur pada ayam maka pustaka tersebut tidak dapat digunakan. Sumber pustaka awal yang didapatkan berjumlah 30 kemudian setelah dilakukan proses seleksi terdapat 20 sumber pustaka yang dapat diacu, sedangkan 20 pustaka lainnya tidak dapat digunakan karena tidak memenuhi syarat kriteria pustaka yang dapat digunakan.



Kualitas telur ayam yang dihasilkan harus menggunakan metode RAK (Rancangan Acak Kelompok) Pengumpulan sumber pustaka dilakukan dengan mengunduh pustaka dari internet melalui website yang memuat tentang kualitas telur yang baik itu google scholar, sciencedirect.com, LIPI.go.id, academia, repository IPB, repository UGM, repository USU. Tambahan informasi yang lebih detail dicari dengan cara merujuk pada website tertentu yang sumber informasinya dapat dipertanggungjawabkan

D. Result

Pakan merupakan komponen yang biasanya paling berpengaruh terhadap kualitas telur dan produksi telur, sehingga diperlukan formulasi yang mempertemukan antara ketersediaan dengan kebutuhan nutrisi ayam petelur agar dapat berproduksi secara maksimal.

Tabel 4.1 Bahan sumber pakan

Klasifikasi pakan	Sumber	Jenis pakan	Literatur
Biji-bijian	Jagung		(Tangendjaja, 2007),(Swastika et al, 2011),(Daod, 2018)
Limbak	Dedak		(Astawan dan Febinda, 2010),(Wahjuni, 2011),(Rachmat et al, 2004)
	Overripe tempel(fermentasi tempe)		(Wimanti et al, 2014),(Fitriyani et al, 2019),
Yamaman	Kayu		(Napirah, dkk 2013)

Tabel 4.2 Kebutuhan Nutrisi Ayam petelur (feed intake 115 g/ekor/hari)

Nutrisi	Starters (0-3 minggu)	Grower (4-10 minggu)	Develop or (11-16 minggu)	Pre-layer (17 minggu -2% lay)	Layar 1 (20% -55 minggu)	Layar 2 (25-80 minggu)	Layar 3 (>65 minggu)
Kadar air (%)	<14	<14	<14	<14	<14	<14	<14
Energi metabolisme (kcal/kg)	2.950-2.975	2.850-2.875	2.700-2.750	2.700-2.750	2.800-2.900	2.775-2.875	2.700-2.900
Protein kasar (%)	20,3	19,0	16,4	16,8	16,4	14,9	14,0
Lemak kasar (%)	3-7	3-7	3-7	3-7	3-7	3-7	3-7
Serat kasar (%)	<7	<8	<8	<8	<7	<8	<8
Ash (%)	<8	<8	<8	<12	<14	<15	<15
Kalsium (%)	1,05-1,10	0,90-1,10	1,00-1,20	2,10-2,50	3,39-3,57	3,50-3,75	3,58-3,82
Fosfor (%)	0,35-0,46	0,46-0,48	0,50-0,55	0,50-0,55	0,50-0,55	0,50-0,55	0,50-0,55

Sumber : Standar Nasional Indonesia (SNI), 2014 IKA Biotek Nutrition Guide

E. CONCLUSION

Berdasarkan hasil kajian pustaka pengaruh variasi pakan terhadap kualitas telur dari ayam petelur, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh variasi pakan dapat mempengaruhi kualitas eksterior menjadi lebih baik diantaranya pengaruh dari protein, kalsium, dan fosfor.
2. Kandungan nutrisi pakan hanya sebagian mempengaruhi kualitas interior terutama bobot kuning telur yang secara langsung dipengaruhi oleh lemak kasar dan protein.
3. Kandungan nutrisi yang terdapat didalam pakan yang paling besar yaitu protein, yang secara langsung memiliki peranan mempengaruhi bobot telur, berat telur, dan tebal kerabang.